
**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK (PERSERO)
UNIT PALAKKA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN EKONOMI USAHA MIKRO KECIL (UMK)
DI KOTA WATAMPONE**

Marniati Syam^{*1)} Ria Musfira^{*2)}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapi Bone

Email : syammarniati@gmail.com, Riamusfirah17@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant effect of People's Business Credit (KUR) of PT Bank BRI Palakka Unit on increasing the income of Micro and Small Enterprises (UMK) in Watampone City. The population in this study were all customers who borrowed People's Business Credit (KUR) from PT Bank BRI Palakka Unit. Determination of the number of samples using the Slovin technique of 66 samples. Data were analyzed using simple regression.

The results of the study concluded that People's Business Credit (KUR) had a positive and significant effect on increasing Micro and Small Business Income (UMK) in Watampone City. Based on the research findings, in this study the capital factor makes a major contribution in increasing business income, so it is hoped that related parties will facilitate capital for business actors.

Keywords: People's Business Credit (KUR), Micro Small Business (UMK)

A. PENDAHULUAN

Usaha mikro dan kecil memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya cukup kecil. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya peningkatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, pemerintah mendorong tumbuhnya ekonomi kecil.

Peningkatan pendapatan dalam suatu usaha yang dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha, antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memberikan sumbangan positif pada perekonomian daerah Kota Watampone dan memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja secara bertahap. Di Kota Watampone, perkembangan UMK ditandai dengan tumbuhnya industri-industri kecil. Dimana pada daerah ini, UMK menjadi salah satu mata pencaharian penduduk yang cukup potensial memberikan masukan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Watampone.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) memiliki komitmen untuk membantu pengembangan UMK serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan dibukanya kredit untuk modal usaha bagi UMK yang disebut dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ini merupakan alternatif bagi UMK untuk mendapatkan modal usaha.

Program pemberian KUR oleh Bank BRI Unit Palakka untuk Usaha Mikro dan Kecil adalah program untuk meningkatkan kompetensi usaha UMK agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana kredit dari Bank BRI Unit Palakka. Pemberian KUR ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan bagi UMK. Agar perekonomian di Kota Watampone dapat ditingkatkan lagi.

Dengan adanya pemberian kredit tersebut masyarakat menjadi lebih leluasa dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan manfaat kredit bagi pemerintah adalah tercapainya percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMK dalam rangka penanggulangan/pengentasan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Pengertian Bank

Menurut (Tamrin dan Francis, 2014: 45) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang Pokok-pokok Perbankan,” bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

2. Fungsi Bank

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank memiliki fungsi utama. Sesuai dengan tugasnya, fungsi utama bank dapat dikategorikan menjadi:

a. Menghimpun dana dari masyarakat

Bank menghimpun dana dari masyarakat melalui tabungan, deposito berjangka, giro ataupun bentuk simpanan lainnya. Dengan penghimpunan dana ini, bank menjamin keamana uang masyarakat tersebut sekaligus memberikan bunga untuk dana tersebut.

Setiap produk simpanan bank menawarkan bunga yang berbeda-beda seperti contohnya deposito memiliki bunga lebih tinggi dari tabungan, karena nasabah harus menyimpan uangnya untuk jangka waktu tertentu agar dapat

menikmati bunga lebih tinggi. Sedangkan tabungan dapat ditarik kapanpun nasabah memerlukan uang.

b. Menyalurkan dana kepada masyarakat

Setelah menghimpun dana dari masyarakat, bank akan menyalurkan dana ini kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui sifat kredit atau pinjaman. Kredit yang ditawarkan bank akan mengenakan bunga kepada peminjam. Produk kredit ini pun memiliki beberapa jenis seperti Kredit Tanpa Agunan (KTA), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Mobil, ataupun jenis pinjaman lainnya.

Dengan penyaluran tersebut (Kasmir, 2014: 35) maka tujuan bank dalam pelaksanaan pembangunan nasional dapat terpenuhi. Masyarakat yang membutuhkan dana dapat menyejahterahkan kehidupannya dan menghasilkan usaha yang mendukung pembangunan nasional.

3. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Gustika, 2016: 56), adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. KUR adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank.

Jangka waktu kredit terbagi 3, yaitu:

- a. Kredit jangka pendek, berjangka waktu satu tahun.
- b. Kredit jangka menengah, berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun.
- c. Kredit jangka panjang, berjangka waktu lebih dari tiga tahun. BRI Unit memberikan jangka waktu untuk pengembalian kredit berdasarkan jenis pinjaman.

4. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tepatnya dinyatakan dalam pasal 1, UMKM dapat dijelaskan secara terperinci berikut ini:

- a. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Masih dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, pada pasal 6 dijelaskan kriteria-kriteria yang tepat mengenai UMKM.

- a. Kriteria Usaha Mikro. Ada dua kriteria usaha ini, yakni:

- 1)Memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2)Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

- b. Kriteria Usaha Kecil. Kriteria usaha ini meliputi:

- 1)Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2)Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

- c. Kriteria Usaha Menengah. Ada dua kriteria Usaha Menengah, yaitu:

- 1)Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- 2)Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) Meski demikian, dalam kriteria-kriteria UMKM ini, nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dalam Peraturan Presiden.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam pelaksanaannya (Martono, 2016: 26) meliputi data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Sugiyono (2015: 27) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Setyawan, model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y). Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (peningkatan pendapatan UMK)

X = Variabel independen (Pemberian KUR)

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Palakka. Dengan pengolahan SPSS 21 maka di dapat regresi sebagai berikut:

Model	Coefficients				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constan)	3,350	1,316		2,546	,016
X	,694	,079	,839	8,733	,000

a Dependent Variable: Y Sumber : Output SPSS 21

Dalam penelitian ini, hasil regresi menggunakan *standardized coefficients*. Maka persamaan linear dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,350 + 0,694X$$

dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 3,350 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Modal Pinjaman KUR) adalah nol maka pendapatan UMK bernilai 3,350.
- b) Nilai koefisien regresi variabel modal (β_1) bernilai positif, yaitu 0,694; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan modal sebesar Rp. 1, maka pendapatan juga akan meningkat sebesar Rp 0,694.

Dari hasil persamaan tersebut dapat diperoleh penjelasan bahwa variabel penyaluran Kredit Usaha Rakyat mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Palakka Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, yang dapat diartikan apabila pemberian KUR naik, maka akan meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Palakka.

Pembahasan

Setiap usaha tidak akan terlepas dari kebutuhan modal. Modal (Wiksuana,2001) menjadi penting, karena dengan modal para pelaku usaha dapat melakukan pengembangan atau perluasan usaha. Para pelaku usaha harus lebih pandai dalam mengelola usahanya sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

Dalam menjalankan usaha (Rismunandar, 2002: 56) harus fokus menangani masalah kualitas dan kuantitas barang yang dijual, manajemen, maupun sumber daya manusianya. Pendapatan bersih yang diterima oleh pelaku usaha kecil dan menengah cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kredit modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan

Pendapatan suatu usaha (Suhardjono, 2006: 75) tergantung dari modal yang dimiliki. Jika modal besar maka hasil produksi tinggi, sehingga pendapatan yang didapat juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika modal kecil maka hasil produksi rendah, sehingga pendapatan yang diperoleh rendah. Modal yang cukup akan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku Usaha Mikro maupun Kecil.

Jika peyaluran Kredit Usaha Rakyat dari PT Bank BRI Unit Palakka ada, maka tingkat pendapatan Usaha Mikro dan Kecil akan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,704 yang berarti bahwa variabel pemberian KUR dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang kuat dan positif terhadap variabel tingkat pendapatan Usaha Mikro dan Kecil sebesar 70%.

Kemudian Kredit Usaha Rakyat dari PT Bank BRI Unit Palakka sangat mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil. Hal ini juga dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini ditunjukkan juga dengan nilai $t_{hitung} = 8,733$ dan nilai $t_{tabel} = 1,693$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,733 > 1,693$).

Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi pada pelaku UMK di Kelurahan Palakka, karena dengan adanya penambahan modal maka biaya operasional (*input*) dapat ditingkatkan sehingga usaha dapat ditingkatkan dan pendapatan juga ikut meningkat. ini sesuai dengan teori Suparmoko (1981:75) yang menyatakan bahwa Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Palakka Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Watampone dapat ditarik kesimpulan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap tingkat Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Kota Watampone dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 8,733$ dan nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% pada derajat kebebasan (df) = 32 adalah 1,693 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,733 > 1,693$).

Saran

Diperlukan dukungan penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pendapatan UMK untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi selain dari variabel yang digunakan.

Melihat pengaruh penyaluran KUR PT Bank BRI Unit Palakka terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil, diharapkan pemerintah membuat program KUR ini semakin diperluas lagi agar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatannya.

F. DAFTAR PUSTAKA

Arifin Bin Badri, Muhammad, 2010. *Riba dan Tinjauan Kritis Perbankan Syariah*, (Bogor: Pustaka Darul Ilmi).

Abdullah, Tamrin dan Francis Tantri, 2014. *Bank dan lembaga keuangan lainnya* Edisi 1 Cet 3.

- Agung Nugroho, Bhuono, 2015. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset).
- Firdaus, Muhammad, 2011. *Ekonometrika (suatu pendekatan aplikatif)*. Penerbit : (PT Bumi Aksara Jakarta)
- Gustika, Roza, 2016. *Journal Pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM)*
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*.
- Kasmir, 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Eds Revisi, Cet.11.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (PT Raja Grafindo Persada).
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Muhammad, Farhana, 2017. *Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Selangit Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara)*.
- Mahmuda, Henny, 2016. *Journal Analisis Pengaruh Pemberian KUR BRI Unit Laren terhadap peningkatan keuntungan UMK di Kecamatan Lereng*.
- Marsuki, Edisi Asli 2006. *Strategi memberdayakan sektor ekonomi UMKM di Indonesia*.
- Martono, Nanang, 2016. *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Normansyah, 2015. *Journal Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Awal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat BRI, TBK Cabang Unit Kota Bangka Tengah)*.
- Oskar Raja, Ferdy Jalu, Vincent D'ral, Cetakan pertama 2010. *Kiat sukses mendirikan dan mengelola UMKM*. Elpress
- Purmatiningsih, Anis Ayu, 2015. *Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*.
- Purnamayanti, 2014. *Journal Pengaruh pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM*.
- Partomo, Tiktik Sartika dan Rachman Soejoedono cetakan pertama, 2002 *Ekonomi skala Kecil Menengah dan Koperasi*.
- Rismunandar, 2002. *Kewirausahaan* (Jakarta: Penebar Swadaya)
- Saebani, Bani Ahmad, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, Ed.I. 2008).

- Sukirno, Sadono, 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo.
- Salma, 2013. Skripsi *Analisis penyaluran kredit modal kerja PT.BNI terhadap peningkatan omzet UMKM di Kota Makassar*.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono, 2010. *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung Alfabeta)
- Sugiyono, 2006. *statistika untuk penelitian*, cetakan ketujuh.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2000. *Manajemen Dana Bank*. (PT Bumi Aksar)
- Suhardjono, 2006. *Akutansi perbankan* (Jakarta: Salemba Empat)
- Thahir, A Muiz, 2002. *Keuangan dan Perbankan Indonesia dalam Badai*. (Makassar. CV. Lamumpatue)